

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Salah satu upaya membina dan membangun sumber daya manusia yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari pernyataan di atas, tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari sebagian prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil raport.

Menurut Pratama (2013: 2) bahwa Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Selain itu prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemampuan dan kualitas siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Guru perlu mengadakan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui prestasi belajar siswa, melalui evaluasi hasil belajar tersebut, maka dapat dilihat prestasi belajar siswa yang dicapai selama mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar yang tinggi akan sangat bermanfaat sebagai landasan untuk siswa ketika siswa akan melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. Siswa harus berusaha semaksimal mungkin untuk

memperoleh prestasi belajar yang tinggi guna melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja tersebut

Prestasi belajar adalah “taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Hasil belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut. Hasil belajar siswa yang tinggi akan memberikan dorongan atau semangat siswa untuk meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran, karena minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan (Syah dalam Sukari, 2013: 21).

Sehingga prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar. Atau dengan kata lain prestasi merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Kurniasari (2015: 24) dikatakan bahwa prestasi belajar siswa dapat

lahir dari adanya penggunaan dana bos. Penggunaan dana BOS ini diharapkan dapat membantu operasional sekolah dan pengembangan sekolah. Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomer 76 tahun 2012 dijelaskan Dana BOS merupakan program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomer 76 tahun 2012 juga menyebutkan tujuan dana BOS ini secara umum untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu dan secara khusus program BOS bertujuan untuk membebaskan pungutan bagi seluruh siswa.

Dalam mengelola dana BOS, Sekolah harus menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) dalam bentuk Rencana Anggaran Dan Belanja Sekolah (RAPBS), yang mana dana BOS merupakan bagian integral di dalam RKAS tersebut. Rencana Jangka Menengah dan RAPBS harus disetujui dalam rapat dewan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan komite sekolah dan disahkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota (untuk Sekolah Negeri) atau Yayasan (untuk sekolah swasta). RKAS atau RAPBS perlu dilengkapi dengan Rencana Penggunaan secara rinci untuk setiap sumber dana, termasuk dana BOS yang dibuat tahunan dan tiga bulanan (Depdiknas,2010:4)

Dalam penggunaan dana BOS, harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara Tim Manajemen BOS Sekolah, Dewan Guru, dan Komite Sekolah. Dana BOS bagi sekolah Negeri dianggarkan melalui belanja langsung dalam bentuk program kegiatan, yang uraiannya dialokasikan dalam 3 (tiga) jenis belanja, yaitu belanja pegawai, belanja barang/jasa, dan belanja modal pada SKPD Pendidikan yang dituangkan dalam Dokumen RKAS/ RAPBS. Dari seluruh dana BOS yang diterima oleh sekolah, sekolah wajib menggunakan dana tersebut untuk membeli buku teks pelajaran yang hak ciptanya telah dibeli oleh Pemerintah.

Terkait dengan variabel penelitian, maka penelitian ini di fokuskan pada SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo yang berdasarkan pengamatan awal ditemukan bahwa prestasi belajar siswa yang belum maksimal sebab yang mendapatkan ranking saja nilainya belum begitu memuaskan kemudian banyaknya siswa yang belum tuntas KKM sebagai akibat dari faktor eksternal yang terjadi pada siswa tersebut. Misalnya lingkungan sekolah yang kurang kondusif padahal adanya penggunaan dana BOS yang dapat dianggarkan untuk lingkungan sekolah serta optimalisasi prasarana dan sarana di sekolah tersebut.

Disamping itu, bantuan dana BOS bagi siswa juga dirasakan oleh siswa masih kurang baik sebab penggunaan dana yang diberikan oleh sekolah cenderung digunakan oleh orang tua sehingga penggunaannya bukan pada aspek yang penting misalnya pembelian keperluan sekolah. Hal inilah

yang mendorong nilai siswa menjadi tidak lebih baik dari tahun ke tahun. Dana BOS yang diberikan kepada siswa disamping itu terkadang tidak sesuai sasaran, sebab beberapa siswa yang sepatutnya tidak layak namun diberikan beasiswa dari dana BOS tersebut. Hal inilah menjadi suatu gambaran bahwa dana BOS terkadang tidak tepat sasaran sebagaimana yang diamanatkan undang-undang.

Berdasarkan beberapa uraian permasalahan tersebut diatas, maka peneliti merumuskan judul penelitian ini sebagai berikut: Pengaruh Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Prestasi belajar siswa masih kurang memuaskan karena banyaknya yang belum memenuhi KKM sebelum di remedialkan.
2. Lingkungan belajar yang kurang kondusif dalam menjalani kegiatan belajar mengajar yang diakibatkan oleh ketersediaan prasarana dalam pembelajaran yang belum dianggarkan sepenuhnya dalam penggunaan dana BOS.

3. Kebersihan dan keasrian lingkungan sekolah yang kurang diperhatikan membuat siswa tidak merasa nyaman untuk belajar sementara hal ini dapat dianggarkan dalam dana BOS.
4. Penggunaan dana BOS dalam bentuk bantuan biaya pendidikan kepada siswa terkadang tidak digunakan tepat sasaran oleh siswa.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka di rumuskan permasalahan penelitian yakni Apakah Penggunaan Bantuan Dana Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah yakni untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Bantuan Dana Operasional Sekolah (BOS) terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai mamfaat dan pengaruh Penggunaan Bantuan Dana Operasional Sekolah (BOS) terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak lain yang akan tertarik akan masalah yang di angkat untuk diteliti lebih lanjut.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan pemikiran dan sebagai bahan evaluasi yang selanjutnya dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan bagi pihak sekolah SMA Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.